

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk membina kepribadian, sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat dilaksanakan melalui pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. pembelajaran memungkinkan siswa untuk menjadi bagian dari proses yang diperankan oleh guru yang disiapkan melalui langkah langkah pembelajaran selain itu siswa berperan dalam proses pembelajaran untuk perkembangan kepribadiannya sampai pada memberikan kesimpulan, solusi, inferensi, dari aktifitas di kelas yang dikenal dengan suatu pengalaman belajar.

Dalam hal ini untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tentunya membutuhkan pengalaman pembelajaran dan juga strategi pembelajaran yang dapat menunjang maksimalnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Strategi pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dimana seorang guru harus memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Terdapat banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar, penggunaan strategi pembelajaran disesuaikan dengan

kondisi dan juga mata pelajaran yang akan di laksanakan di dalam kelas. Strategi yang digunakan harus terdapat timbal balik antara guru dan siswa, karena kita ketahui sebagian besar yang menjadi masalah dalam proses belajar mengajar adalah guru tidak terlalu memperhatikan kebutuhan siswa, dan juga kondisi kegiatan belajar mengajar yang kurang maksimal, sehingga aktivitas belajar siswa di dalam kelas menjadi kurang optimal.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk memaksimalkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas adalah menggunakan strategi pembelajaran interaktif. Strategi pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran dimana guru sebagai pemeran utama. Dalam penyajian materi pelajaran berupaya untuk menciptakan interaktif yang edukatif dan berlangsung antara guru dengan siswa, siswa dan siswa, dengan sumber pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi interaktif dapat dilaksanakan melalui bentuk diskusi dan saling berkomunikasi di antara siswa yang ada. Dalam diskusi siswa berbagi dalam memberikan kesempatan kepada siswa lainnya terhadap reaksi suatu gagasan, pengalaman dan pengetahuan yang bersumber dari guru atau kelompok lainnya untuk mencari alternatif pengetahuan dalam berfikir menuju satu tujuan tertentu.

Strategi pembelajaran interaktif berorientasi pada bagaimana meningkatkan kecerdasan, prestasi, keterampilan dan bagaimana menghadapi persaingan. Untuk menghadapinya dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Berbicara mengenai

mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar dimana aktivitas belajar siswa menunjukkan indikator lebih baik. Untuk mencapai pokok materi belajar siswa yang optimal tidak lepas dari kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis.

Renny dalam Nurhasanah (2004:17) berpendapat bahwa pembelajaran interaktif dapat memberi dampak yang baik, seperti : (1) siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk melibatkan keingintahuan pada objek yang akan dipelajari , (2) melatih siswa mengungkapkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan pertanyaan yang diajukan oleh guru, (3) memberikan sarana bermain bagi siswa melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi, (4) guru sebagai fasilitator, motivator, dan perancang aktivitas belajar, (5) menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif, (6) hasil belajar lebih bermakna.

Sardiman (2002:12) mengemukakan bahwa “aktivitas belajar adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental”. Menurut Alipandie (1984:28) “belajar adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus. Aktifitas belajar siswa dalam semua kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Dimana pada saat pelaksanaan proses pembelajaran IPS Terpadu sebagian besar siswa tampak kurang berminat, kurang gairah serta cenderung kurang aktif. Saat proses belajar

berlangsung hal tersebut dapat terlihat dari rendahnya umpan balik dari siswa dan kurang optimalnya aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Selain itu juga ada beberapa hal yang menjadi permasalahan di Sekolah yaitu, siswa tidak turut serta dalam melaksanakan tugasnya, siswa tidak terlibat dalam pemecahan masalah, siswa tidak atau kurang bertanya kepada siswa atau guru lain, siswa kurang untuk mencari informasi sendiri, siswa kurang melaksanakan diskusi kelompok, atau bahkan untuk melatih diri memecahkan soal, dan juga siswa tidak menerapkan atau melaksanakan apa yang telah diperoleh atau diberikan guru.

Permasalahan yang terjadi juga tidak lain berasal dari seorang pendidik, dimana guru perlu melakukan penyusunan perangkat pembelajaran yang dapat membantu dan memenuhi kebutuhan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang guru adalah memperhatikan model atau strategi pembelajaran yang di pakai pada saat proses belajar mengajar.

Dalam hal ini seorang pendidik perlu memberikan pembelajaran yang berbasis inovatif untuk membangkitkan gairah dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menunjang aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif. Penggunaan strategi pembelajaran interaktif merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Strategi pembelajaran interaktif bisa menjadi cara untuk menumbuhkan dan membangkitkan aktivitas belajar siswa, menjadikan suasana kelas yang hidup, dan berharap mendapatkan hasil yang optimal, seperti tujuan belajar yang tercapai.

Jika seorang pendidik dapat memperhatikan dan juga menggunakan strategi pembelajaran yang baik tentunya membawa dampak baik juga untuk siswa, dimana pemilihan strategi pembelajaran itu dapat menjadikan aktifitas belajar siswa menjadi lebih optimal di banding sebelumnya.

Berdasarkan teori dan uraian diatas kita dapat mengetahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran dapat berpengaruh terhadap tingkat aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat di perhatikan melalui pelaksanaan proses belajar mengajar, peran guru sangat erat hubungannya dengan keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam pengembangan keterampilan. Keterampilan yang dimaksud adalah berfikir, social, dan praktis. Yang ketiganya adalah keterampilan yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar dan terjadi secara interaktif antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VIII SMPN 4 Kota Gorontalo.*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Siswa lebih banyak menunggu dan cenderung acuh terhadap informasi maupun pembelajaran

- 2) Tidak ada timbal balik antara siswa dengan guru
- 3) Siswa lebih banyak diam dan kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung
- 4) Siswa kurang memanfaatkan sumber maupun media belajar yang ada disekitarnya dengan optimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran interaktif terhadap peningkatan aktifitas belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 kota Gorontalo”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui “Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan strategi pembelajaran interaktif terhadap peningkatan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 4 kota Gorontalo”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- 1). Untuk menambah wawasan peneliti sebagai calon guru, sehingga telah meneliti pengalaman tentang cara meningkatkan aktifitas belajar siswa.
- 2). Sebagai bahan masukan agar dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa, maka guru perlu memperhatikan penerapan model pengajarnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi sekolah

- a. Dapat membimbing siswa dalam mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan efisien dengan cara mengajar dan penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat sehingga diperoleh sikap yang positif dari siswa yang dapat meningkatkan aktifitas belajar.
- b. Mendorong para guru untuk memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran siswa dalam meningkatkan aktifitas belajar mereka.

#### 2) Bagi Siswa

- a. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk selalu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar
- b. Membangun rasa senang terhadap pembelajaran IPS terpadu karena tidak merasa canggung meminta penjelasan yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami.

- c. Menumbuhkan sikap optimisme dalam diri siswa.

### 3) Bagi Peneliti

- a. Menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.
- b. Mengetahui hal-hal yang menyebabkan rendahnya aktifitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS terpadu.